

ABSTRACT

Bogoroti is a home-based business or MSME that produces various types of bread and cakes. These MSMEs do not yet have and implement the Halal Product Assurance System (SJPH). The purpose of this research is to develop, implement and evaluate the SJPH in Bogoroti. The research method uses qualitative data. The preparation of the SJPH manual and descriptive documents such as IK were made using Microsoft Word. Meanwhile, the preparation of SOPs in the form of flow charts uses Microsoft Visio. There are also documents in the form of tables, such as checklists and halal matrices made using Microsoft Excel. The implementation of SJPH is carried out in accordance with the HAS manual that has been prepared. The results of the study indicate that the SJPH document compiled is in accordance with the MSME business process and has been implemented properly. All employees passed the post test given during the training evaluation. Evaluation of the implementation of the SJPH found shortcomings, namely the absence of members of the halal management team who participated in external training. Suggestions for improvement are given so that Bogoroti provides regular SJPH training to employees and participates in external training organized by institutions recognized by BPJPH and MUI.

Keywords: halal, halal assurance system, bread, MSME, SJPH

ABSTRAK

Bogoroti merupakan usaha rumahan atau UMKM yang memproduksi aneka jenis roti dan kue. UMKM ini belum memiliki dan menerapkan Sistem Jaminan Produk Halal (SJPH). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyusun, mengimplementasikan dan mengevaluasi SJPH di Bogoroti. Metode penelitian menggunakan data kualitatif. Penyusunan manual SJPH dan dokumen yang bersifat deskriptif seperti IK dibuat menggunakan *Microsoft Word*. Sementara itu, penyusunan SOP dalam bentuk diagram alir menggunakan *Microsoft Visio*. Ada pula dokumen yang berupa tabel, seperti *checklist* dan matriks halal dibuat menggunakan *Microsoft Excel*. Implementasi SJPH dilakukan sesuai dengan manual SJPH yang telah disusun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dokumen SJPH yang disusun telah sesuai dengan proses bisnis UMKM dan telah diimplementasikan dengan baik. Seluruh karyawan lulus dalam mengerjakan post test yang diberikan pada saat evaluasi pelatihan. Evaluasi implementasi SJPH ditemukan kekurangan yaitu belum adanya anggota tim manajemen halal yang mengikuti pelatihan eksternal. Usulan perbaikan diberikan agar Bogoroti memberikan pelatihan SJPH secara berkala kepada karyawan dan mengikuti pelatihan eksternal yang diselenggarakan oleh lembaga yang diakui oleh BPJPH dan MUI.

Kata kunci: halal, sistem jaminan halal, roti, UMKM, SJPH